Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pesat saat ini mempermudah manusia dalam melakukan segala pekerjaan. Salah satu teknologi yang berkembang secara signifikan adalah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang berkembang, membuat manusia dengan mudah bertukar informasi dari dalam hingga luar negeri tanpa pandang jarak dan waktu.

Kemudahan yang ditawarkan teknologi komunikasi, membuat informasi menjadi sebuah kebutuhan untuk beberapa individu. Informasi yang dibutuhkan tersebut tentunya bisa didapat dengan mengakses media massa. Seperti contoh, dari televisi, radio, surat kabar, majalah, media *online*, dan lainnya.

Salah satu contoh perkembangan teknologi yang pesat dan sangat dekat dengan manusia yaitu media *online.* Konvergensi media secara nyata dapat dilihat dari salah satu media berita di Indonesia yaitu Metro TV. Metro TV kini mengikuti perkembangan jaman dengan membuat media *online* yang diberi nama Medcom.id.

Dengan adanya media *online*, kini informasi dengan mudah untuk diakses dan diproduksi. Kecepatan dan kemudahan ini membuat media *online* banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Seperti survei yang dilakukan Nielsen Consumer menyatakan bahwa pembaca media digital telah melampaui media cetak. Jumlah pembeli koran terus menurun dalam empat tahun terakhir akibat adanya anggapan masyarakat mengenai informasi sudah seharusnya bisa didapat secara gratis (Aria, 2017).

Survei Nielsen tersebut menunjukan pada tahun 2017, pembaca media digital terus meningkat hingga mencapai enam juta orang, sedangkan pembaca media cetak hanya 4,5 juta orang. Padahal, jumlah pembaca media cetak pada tahun 2013 menembus angka 9,5 juta orang dan jumlah pembaca media digital hanya 1,1 juta

orang. Dapat dikatakan bahwa peminat media digital di era globalisasi ini sangat tinggi (Aria, 2017).

Sebagai media *online* penyebar berita, sudah selayaknya para media untuk menerapkan kaidah-kaidah jurnalistik seperti media berita pada umumnya. Kecepatan, kemudahan menyebarkan dan mendapatkan berita bisa dimanfaatkan oleh siapa saja. Penyebaran berita bohong (Hoaks) dari orang yang tidak bertanggungjawab, memungkinkan hal tersebut mudah dipercaya oleh orang yang tidak begitu melek terhadap teknologi. Seperti survei yang dilakukan oleh DailySocial.id bersama dengan Jakpat *Mobile Survey* Platform menyatakan setidaknya ada tiga platform aplikasi yang digunakan untuk menyebar hoaks yakni *Facebook* sebesar 82,25%, *Whatsapp* sebesar 56,55% dan *Instagram* sebesar 29,48%. Dengan begitu, teknologi yang cepat berkembang ini tidak selamanya akan berbuah baik (Panji, 2018).

Sebagai bentuk memberantas penyebaran hoaks, Medcom.id bertekad untuk memperkokoh seluruh standar jurnalistik dengan cara verifikasi ulang informasi yang beredar dan memperkuat nilai dasar etika jurnalistik. Medcom.id percaya, kualitas jurnalisme ini yang dibutuhkan publik tanpa hanya mengedepankan aspek kecepatan saja (Medcom.id, 2017).

Selama ini, Medcom.id menjadi media yang menghadirkan jurnalisme lama dengan mengikhtiarkan kebenaran berita yang akan disajikan. Dengan begitu, media ini berbeda dari media lain yang lebih mengandalkan kecepatan berita saja. Alasan tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Medcom.id.

Pada Medcom.id sendiri, memiliki 15 rubrik yang terdiri dari nasional, ekonomi, olahraga, internasional, bola, otomotif, hiburan, pendidikan, properti, rona, teknologi, cek fakta, *video*, foto, dan infografis. Rubrik nasional dan olahraga merupakan rubtik yang hampir dimiliki oleh semua media *online* di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan banyaknya pembaca yang yang membutuhkan berita mengenai hal tersebut. Banyaknya pembaca berita olahraga membuat beberapa media bahkan

hanya mempunyai salah satu rubrik berita tersebut. Begitu juga dengan pembaca berita nasional, banyaknya peminat berita nasional, membuat hampir semua media mempunyai rubrik ini.

Rubrik berita nasional pada umumnya bersifat penting dan perlu diketahui oleh semua warga Indonesia. Berita nasional mampu menimbulkan reaksi pada pembacanya. Selain itu, rubrik berita nasional berisikan berita mengenai daerah-daerah yang terpencil sekalipun apabila informasi yang dimuat sangat penting dan berdampak untuk orang banyak. Topik-topik yang diangakat pada berita nasional contohnya adalah politik, hukum, kriminal dan yang lainnya. Dengan begitu, rubrik berita nasional banyak diminati pembaca (Kartika, 2019, p. 6).

Pada Medcom.id, rubrik nasional juga berisikan topik-topik mengenai politik, hukum, HAM, berita dari daerah-daerah dan lainnya. Sebagai contoh judul berita nasional pada Medcom.id yang ditulis oleh penulis adalah Penipu Berkedok Jasa Pengurusan Surat Kendaraan Ditangkat, Penunjukan Menteri Tak Boleh Semata Bagi-bagi Jatah, dan Tiga Anggota DPRD Surabaya Diminta Menyerahkan Diri. Berita-berita tersebut merupakan *hard news* yang bersifat bertia langsung yang merupakan salah satu ciri berita nasional.

Dunia jurnalistik olahraga di Indonesia cenderung ramai. Hal ini dapat dilihat dari animo masyarakat yang memenuhi 80.000 kursi di Stadion Gelora Bung Karno saat Timnas Indonesia ikut serta dalam ajang AFF Suzuki Cup. Saat itu, para media berlomba untuk menulis laporan jurnalistik olahraga mengenai perolehan medali maupun hasil pertandingan sepak bola. Hal ini yang menjadikan ramainya pembaca rubrik olahraga pada media (Wahyudin, 2016, p. 30).

Pada Medcom.id, rubrik olahraga berisikan *hard news* dan *soft news*. Berita pada rubrik olahraga ini biasanya berisikan mengenai artikel olahraga, hasil pertandingan, data dan fakta pertandingan, rangkuman hasil pertandingan dan lain-lain. Sebagai contoh berita pada rubrik olahraga yang ditulis oleh penulis yaitu, Praveen/Melati Melaju ke Perempat Final China Open 2019, Exco PSSI Bersyukur Indonesia Jadi Tuan Rumah Pildun U-20, dan 8 Fakta Jelang MotoGP San Marino.

Pada rubrik ini, sebenarnya tidak ada perbedaan yang signifikan pada rubrik olahraga merdia lain. Media lain yang mempunyai rubrik berita olahraga, pada umumnya membahas mengenai hal-hal yang sama.

1.2 Tujuan Keja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan penulis merupakan suatu kewajiban yang menjadi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Kerja magang yang dilakukan penulis di Medcom.id selaku media yang dinaungi MetroTV ini bertujuan untuk :

1. Mendapatkan pengalaman sebagai jurnalis secara langsung.
2. Menerapkan ilmu seperti kaidah penulisan berita, nilai-nilai jurnalistik, etika penulisan berita dan keterampilan menulis berita yang telah didapat di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mendapatkan keterampilan dalam memilih isu berita yang menarik untuk pembaca.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di Medcom.id selaku perusahaan yang dinaungi Metro TV, mulai dari tanggal 7 Agustus hingga 7 November 2019 sesuai dengan syarat dan ketentuan yaitu 63 hari kerja dan dalam waktu minimal tiga bulan. Durasi waktu kerja setiap Senin hingga Jumat dengan pilihan waktu jam 08:00-17:00, 10:00-19:00, 15:00-00:00 dan 21:00-06:00. Lokasi kerja magang berada di gedung Indocater Lt. 4 Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya – Kebon Jeruk Jakarta 11520.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Keja Magang

Sebelum melakukan dan terlibat dalam proses praktik kerja magang, penulis diharapkan telah menyelesaikan prosedur yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Medcom.id.

Perosedur pelaksanaan kerja magang :

1. Penulis membuat surat lamaran dan *Curiculum Vitae* (CV) untuk diajukan ke *Human Resources Departement* (HRD) perusahaan.
2. Setelah disetujui untuk melakukan magang di Medcom.id, penulis melengkapi form kerja magang KM-00 hingga KM-07.
3. Meminta KM-02 dari kampus untuk diajukan kepada perusahaan guna membenarkan bahwa penulis dapat bergabung dengan perusahaan yang dimaksud.
4. Memberikan surat balasan dari perusahaan untuk kampus sebagai pembenaran bahwa penulis melakukan praktik kerja magang selama 60 hari di Medcom.id

Selama kegiatan magan berlansung, penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing magang yang telah ditetapkan.